



## Melihat Lebih Jauh Startup Decacorn Tanah Air

Prinsipnya, perkembangan ekonomi digital Indonesia harus dapat sebesar-besarnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, termasuk Go-Jek dan Grab. Keduanya harus memperhatikan kesejahteraan mitra pengemudinya. Mitra pengemudi jangan hanya dijadikan obyek dengan aturan yang banyak, tapi minim reward.

"Seharusnya status unicorn dan decacorn juga menetes kepada kesejahteraan mitra pengemudi, mitra penjual food, dan sebagainya. Kalau sekarang kan, mereka tidak modal apa apa, malah mengambil bagian penjualan atau pemesanan yang kabarnya mencapai 20 persen dari nilai transaksi," ujarnya.

M Rahmat Yananda, CEO Makna Informasi dan Doktor dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia yang concern pada kajian inovasi, berpendapat perkembangan startup ke level unicorn lalu decacorn adalah capaian bagus. Ini tak terlepas dari inisiasi, inovasi, serta kepioniran para pendiri awal. Mereka merintis bisnis digital dengan segala keterbatasan dan hambatan, khususnya empat unicorn Indonesia, yang salah satunya sudah berkembang pesat menjadi decacorn (Go-Jek).

"Tetapi perkembangan tersebut juga harus diikuti dengan alih teknologi dan keterampilan untuk pemain lokal. Pasar Indonesia yang besar seharusnya menjadi daya tawar terjadinya investasi dan alih teknologi. Kita imbau pemain-pemain yang sudah mencapai unicorn dan decacorn untuk terus mendorong ahli teknologi dan beragam keahlian pendukung lain," ujar Rahmat.

Menurutnya, akan lebih baik lagi bila keberhasilan unicorn dan decacorn lokal disinergikan dengan program Making Indonesia 4.0. Pasalnya, industri nasional terjebak dalam teknologi rendah dan membutuhkan sentuhan para pemain yang telah berhasil merintis kewirausahaan dengan memanfaatkan perkembangan ekonomi digital. "Mereka membutuhkan leverage dari para startup unicorn dan decacorn," tegasnya.

### Membantu Ekosistem Startup

Decacorn yang dicapai Go-Jek dan Grab hendaknya jangan sekadar status. Label ini harus bermakna dan bermanfaat terutama bagi ekosistem startup Indonesia. Menurut Heru Sutadi, kisah sukses Go-Jek dan Grab semoga bisa menjadi inspirasi bagi startup lokal dan technopreneur serta founder startup di Tanah Air. Bagi startup lokal yang ingin menjadi unicorn, apalagi decacorn, hal pertama yang dicamkan adalah semua ini diraih tidak secara instan, melainkan butuh waktu tahunan dari startup ke unicorn, apalagi decacorn.

"Jika tertarik membuat startup, maka haruslah startup tersebut dekat dan menjawab kebutuhan masyarakat.

Kemudian, perjuangan awal startup memang berat. Maka perlu kesabaran, fokus, strategi, dan daya tahan agar tak berhenti di tengah jalan. Ingat, dari 100 persen startup, diperkirakan hanya 10 persen yang bertahan dan sukses. Namun, startup tidak bisa bergerak sendirian. Sesungguhnya mereka membutuhkan inkubator dan pendanaan di dua atau tiga tahun awal berdiri. Maka itu diperlukan bantuan dari stakeholders dan regulasi yang mendukung, serta perhatian khususnya pemerintah jika startup ingin sukses.

"Sekarang ini memang ada gerakan 1.000 startup dan program next unicorn. Tapi arahnya terlihat seperti event saja, tanpa key performance indicator/KPI atau kemajuan apa saja yang diharap dalam satu tahun atau dua tahun. Soal pendanaan, dalam prakteknya, hanya dua atau tiga program pendanaan yang agak benar dan bagus. Sementara sisanya juga hanya sekadar event dan seolah memberikan bantuan pendanaan," pungkask Heru. \*\*\*

**Jakarta** - Ibarat lomba lari sprint, platform ride sharing Grab dan Go-Jek adu cepat di pasar Indonesia. Kondisinya bahkan sudah head to head, setelah platform lain seperti Uber menyerah di tengah jalan. Pada awal Maret lalu, misalnya, Grab yang berbasis di Singapura ini mengumumkan statusnya sebagai startup decacorn alias valuasinya lebih dari US\$ 10 miliar (Rp 140 triliun). Hanya selang hampir satu bulan, Go-Jek sebagai platform asli Indonesia juga mencapai level yang sama dengan pesaingnya itu.

Adalah lembaga riset internasional, CBInsights, yang menyatakan Go-Jek memiliki valuasi USD 10 miliar. Hal ini terungkap dalam riset terbarunya bertajuk 'The Global Unicorn Club'. Raihan itu tentu berkat kepercayaan investor baik lokal maupun global terutama terhadap Go-Jek, berupa investasi atau modal kerja. Tanpa modal besar dan kontinu, Go-Jek dan Grab bakal kesulitan menghadapi tuntutan ekonomi digital yang harus responsif, dinamis, dan inovatif. Layanan-layanan inovasi dengan fitur-fitur yang up to date kesulitan lahir mengimbangi gaya hidup digital penggunaannya.

Singkatnya, kita patut bangga dengan pencapaian decacorn itu, terutama karena platform Go-Jek adalah asli Indonesia, karya anak bangsa. Kebanggaan itu sudah disampaikan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara, sebagai regulator ekonomi digital di republic ini. Bahkan Presiden Joko Widodo juga mengutarakan kebanggaannya, seperti ditulis merdeka.com pada 11 April lalu.

Kebanggaan yang wajar. Ya, bisa dikatakan Go-Jek adalah startup Indonesia pertama yang berlabel decacorn startup. Level ini jauh lebih tinggi dari unicorn startup. Bicara level unicorn, Indonesia sudah punya Tokopedia, Bukalapak, dan Traveloka. Artinya ketiga startup itu punya potensi naik level seperti Go-Jek.

Heru Sutadi, Direktur Eksekutif Indonesia ICT Institute, memberikan apresiasi terhadap startup Indonesia yang sudah mencapai level unicorn, apalagi decacorn.

"Ada unicorn atau decacorn startup buah tangan anak bangsa memang perlu diapresiasi. Namun, itu tidak cukup. Kita harus melihat apakah karya anak bangsa ini pemilikinya masih dominan orang Indonesia atau bagaimana. Kalau tidak dominan, yang ibarat anak hilang saja. Karena yang nanti mendapatkan manfaat paling besar dari status unicorn atau decacorn tersebut, ya orang asing atau negara lain," ujar Heru kepada tim Buletin APJII, baru-baru ini.

Dia pun mengutip fakta di platform e-commerce, yang mana e-commerce di Indonesia diketahui bahwa 90 persen produk yang dijual adalah produk impor. Padahal bila ekonomi digital Indonesia bergerak, mestinya produk lokal lah yang harus diproduksi dan dijual. Kalau tidak dan hanya impor, yang menikmati perkembangan e-commerce dan ekonomi digital Indonesia, sekali lagi, ya asing.



## Memberi Makna Status Unicorn-Decacorn Startup

Selama dua bulan terakhir ini, publik banyak disajikan pemberitaan startup Indonesia, Go-Jek, bersama Grab, mencapai status decacorn, setelah puas di level unicorn. Artinya, kedua platform ekonomi digital ride sharing ini memiliki valuasi lebih dari US\$ 10 miliar. Jika dirupiahkan, valuasi mereka setara Rp 140 triliun!

Sungguh intangible assets yang sangat luar biasa bagi perusahaan teknologi yang dirintis kurang dari 10 tahun ini. Lembaga riset internasional, CBInsights, menyatakan Go-Jek memiliki valuasi US\$ 10 miliar, seperti tertulis dalam riset terbarunya bertajuk 'The Global Unicorn Club'.

Selain jumlah pengguna yang puluhan juta di seluruh Indonesia, bahkan sudah ekspansi ke Vietnam, Thailand, dan Filipina, raihan itu juga tak lepas dari kepercayaan para investor baik lokal maupun global terhadap Go-Jek. Sebab tanpa modal besar dan kontinu, Go-Jek misalnya bakal kesulitan menghadapi tuntutan perilaku digital konsumen dan karakter ekonomi digital yang serba cepat, responsif, dinamis, dan inovatif. Ruang inovasi yang melahirkan layanan inovatif dengan fitur-fitur yang up to date bakal kesulitan lahir.

Sebagai anak bangsa, kita patut bangga dengan pencapaian decacorn itu, terutama terhadap platform Go-Jek sebagai karya anak Indonesia. Apalagi hingga saat ini bisa dikatakan Go-Jek adalah startup Indonesia pertama yang berlabel decacorn startup. Di belakang Go-Jek, deretan unicorn startup lokal tampaknya siap naik kelas seperti Go-Jek, macam Tokopedia, Bukalapak, dan Traveloka.

Untuk itu dibutuhkan peran dan dukungan seluruh pemangku kepentingan di sektor ini, terutama pemerintah. Namun dukungan ini bukan kepada startup berlabel unicorn saja. Justru yang terpenting dukungan diberikan kepada early stage startup, agar mereka bisa tumbuh dan berkembang di pasar. Tidak kesulitan bernapas, lalu mati pelan-pelan tanpa dukungan, sendirian.

Kita menghindari hal tragis itu terjadi. Kita juga mengharapkan kepada Go-Jek dan Grab berkontribusi dalam hal ini. Begitu juga Tokopedia, Bukalapak, dan Traveloka. Sebab startup tahap awal ini butuh mentoring, coaching, dan inkubasi. Dengan begitu, status unicorn, apalagi decacorn, bermakna besar bagi ekonomi digital Indonesia! \*\*\*

### REDAKSI

**Publisher** APJII

**Managing Editor** Henri Kasyfi Soemartono

**Editor** Much Rif'an

**Penulis** Tim APJII

**Kotak** Sekretariat APJII,

Gedung Cyber Lt. 11 Jln Kuningan Barat No.8 Jakarta 12710 Indonesia

**Phone** +62-21 5296 0634

**Fax.** +62-21 5296 0635

**Email** bulletin@apjii.or.id

## Layanan BlackBerry Messenger Tutup



**JAKARTA** - BlackBerry Messenger (BBM) mengumumkan menutup layanannya pada 31 Mei 2019. Platform perpesanan ini kini di bawah payung PT Elang Mahkota Technology Tbk. Dalam keterangannya, Creative Media Works Pte Ltd, pengelola BBM, anak usaha Elang Mahkota, mengungkapkan alasan menutup layanannya ini.

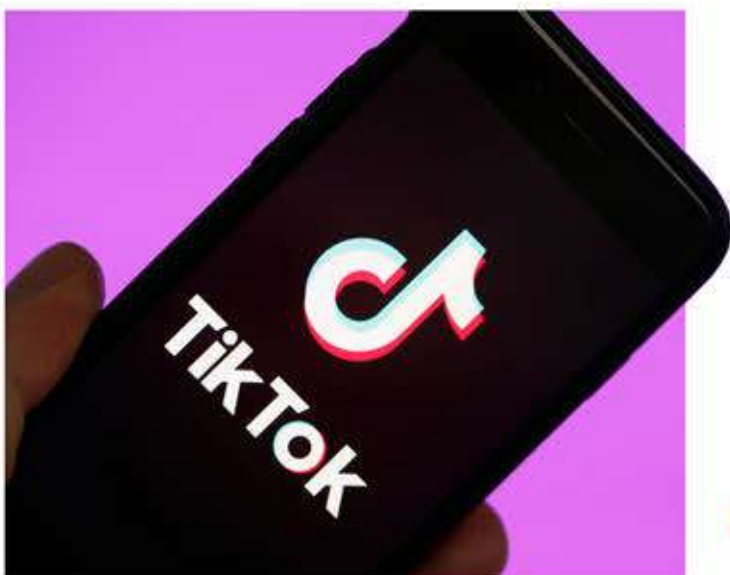
Keputusan ini diambil sebagai rasa hormat BlackBerry kepada para pengguna setia BBM dan bukan sebuah tanggungjawab yang bersifat kontrak. Langkah ini juga tidak akan mempengaruhi laporan keuangan atau strategi perangkat lunak perusahaan.

"Tak dapat dipungkiri, industri teknologi begitu dinamis. Walau kami telah mengerahkan berbagai upaya, banyak pengguna memilih beranjak ke platform lain, sementara pengguna baru sulit untuk didapat," tulis pihak BBM.

Dalam rilisnya, Chief Marketing Officer BlackBerry, Mark Wilson, mengatakan, pengguna setia BBM harus tetap memiliki platform pengiriman pesan yang aman dan dapat dipercaya. Jadi, mulai hari ini, pengguna dapat mengunduh BBM Enterprise (BBMe) dari Google Play Store di Android, sedangkan untuk perangkat iOS akan menyusul kemudian.

BBMe akan tersedia secara gratis untuk satu tahun pertama. Setelah itu, pengguna akan dikenakan biaya berlangganan selama 6 bulan sebesar US\$ 2,49.

Perlu diketahui, pada 2016 perusahaan memberikan lisensi BBM Consumer kepada Elang Mahkota, sebagai bagian dari transisi perusahaan untuk menjadi perusahaan perangkat lunak keamanan. Serta menyediakan teknologi untuk perusahaan publik dan swasta di dunia, serta teknologi yang tertanam dalam drone, pesawat, mesin MRI, peralatan industri, dan lebih dari 120 juta kendaraan yang beroperasi di jalan saat ini.\*\*\*



**NEW DELHI** - Kementerian Teknologi Informasi dan Elektronik India belum lama ini meminta Google dan Apple untuk menghapus aplikasi Tik Tok. Dilansir News18.com, pengajuan tersebut terjadi hanya sehari, setelah Mahkamah Agung menolak permohonan Tik Tok untuk tetap menjalankan aplikasi.

Pengadilan Tinggi Madras pada 3 April lalu menginstruksikan pemerintah untuk melarang pengunduhan Tik Tok di India. Masalah tersebut kemudian dibawa ke Mahkamah Agung, yang menolak untuk tetap dijalankan, dengan alasan masalah masih di bawah kendali pengadilan. Dengan demikian, perkara ini akan dilanjutkan pada 22 April.

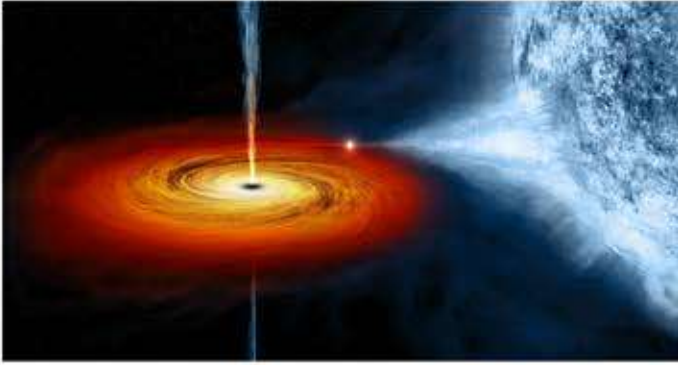
## Pemerintah India Minta Google dan Apple Tutup Akses Tik Tok

Menurut laporan Economic Times, Tik Tok telah membela diri dan menegaskan bahwa perintah itu tidak proporsional, diskriminatif, dan sewenang-wenang, serta tidak memberikan komentar tentang larangan tersebut.



Dalam pembelaannya, Tik Tok menyatakan bahwa mereka tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas jenis konten yang 'diunggah pihak ketiga' di platform-nya. Argumen ini sama seperti yang digunakan oleh orang-orang pada aplikasi Facebook dan YouTube, ketika mempertahankan konten yang dibagikan di platform masing-masing.\*\*

## Bersejarah, Inilah Foto Perdana Lubang Hitam



**JAKARTA** - Untuk pertama kalinya dalam sejarah, para ilmuwan akhirnya memamerkan foto lubang hitam (blackhole) dengan memanfaatkan jaringan teleskop global.

Dilansir dari Detik.com, para peneliti di National Science Foundation ini memotret visual lubang hitam dan bayangannya di pusat galaksi yang dikenal sebagai Messier 87 atau M87. Ini merupakan terobosan besar di dunia sains. Sebab, meski sudah melegenda hingga diadaptasi dalam budaya populer (film dan cerita fiksi ilmiah), eksistensi lubang hitam sendiri sebenarnya belum bisa dibuktikan.

Hingga ratusan ilmuwan dari berbagai aspek keilmuan yang tergabung dalam proyek Event Horizon Telescope (EHT) mencoba mengamati langsung lingkungan dari lubang hitam. Merayakan keberhasilan ini, lima konferensi pers dilakukan secara simultan di Washington, Brussels, Santiago, Shanghai, Taipei, dan Tokyo.

"Kita telah mencapai sesuatu yang dianggap mustahil, hanya satu generasi yang lalu," kata astrofisikawan Sheperd Doeleman, direktur Event Horizon Telescope di Center for Astrophysics (CfA), Harvard & Smithsonian. Keberhasilan ini sekaligus membuktikan teori relativitas umum yang digagas Albert Einstein.

Premana W Premadi, pakar astronomi dari Institut Teknologi Bandung, menjelaskan lubang hitam tak dapat dilihat langsung, tapi keberadaannya bisa diduga dari perilaku obyek-obyek dan fenomena fisis ekstrem di sekitarnya.

"Secara teori, keberadaan lubang hitam merupakan konsekuensi dari Teori Relativitas Umum Einstein. Namun, pada era hidup Einstein, sulit memikirkan apa dan bagaimana singularitas gravitasi dapat secara fisis terjadi," ujarnya seperti dilansir dari The Conversation Indonesia. \*\*\*

## Misi Israel Mendarat di Bulan Gagal



**JAKARTA** - Kegagalan Israel mendaratkan pesawat antariksanya di bulan tidak membuat negara tersebut putus asa. Presiden Spacell Moris Khan mengonfirmasi pihaknya tengah melakukan kajian untuk mengulangi misi prestisius tersebut.

Sebelumnya, diberitakan pesawat antariksa Israel Beresheet dilaporkan gagal mendarat di bulan lantaran mengalami kerusakan mesin pada Kamis (11/4). Beresheet yang memiliki bobot 585 kilogram ini lepas landar pada pukul 20.46 waktu setempat dari Stasiun Angkutan Udara Cape Canaveral, Florida.

Pesawat nirawak ini dibangun oleh donor swasta Spacell, perusahaan nirlaba Israel, dan kontraktor pertahanan milik negara Israel Aerospace Industries (IAI) dengan dana US\$200 juta. Misi Beresheet disebut-sebut sebagai salah satu misi pendaratan ke permukaan Bulan termurah dan dijalankan oleh organisasi swasta.

Meskipun gagal mendarat, Kahn merasa bersyukur dalam pencapaian tersebut. "Saya pikir pencapaian menuju ke sana benar-benar luar biasa, saya pikir kami bisa bangga karena kami benar-benar mencoba," ungkapnya seperti dilansir dari CNN Indonesia.

Kegagalan misi kali ini menghapus mimpi Israel untuk menjadi negara keempat setelah Rusia, AS, dan China yang berhasil mendaratkan pesawatnya di bulan. \*\*\*

## Ini Perbedaan Antara Spotify Lite dan Spotify Reguler



**JAKARTA** - Para pecinta musik tentu sudah akrab dengan aplikasi Spotify. Platform yang dikembangkan di Swedia ini menyediakan deretan playlist yang bisa didengarkan secara gratis dan berbayar.

Sejak pertengahan 2018, pengembang juga meluncurkan aplikasi Spotify Lite. Seperti namanya, ini merupakan versi sederhana dari aplikasi aslinya. Sayangnya, saat itu aplikasi tersebut baru tersedia di beberapa wilayah saja. Mulai April tahun ini, Spotify Lite akhirnya tersedia di Indonesia dan bisa diunduh penggemarnya.

Lantas apa yang membedakan aplikasi Spotify Lite dengan pendahulunya? Dilansir dari Kompas.com, berikut ini beberapa perbedaannya:

### 1. Ukuran yang lebih kecil

Aplikasi Spotify Lite hanya berukuran 15 MB atau 50 persen lebih kecil dari yang reguler. Hal ini tentu membuat aplikasi ini lebih ramah terhadap smartphone berkapasitas kecil.

### 2. Bisa Atur Batas Kuota

Salah satu keunggulan Spotify versi ringan adalah fitur untuk membatasi kuota per bulan. Ada pilihan maksimal 250 MB, 500 MB, 750 MB, 1 GB, 2 GB, dan 3 GB. Fasilitas ini tentu sangat menarik agar tidak terjadi kelebihan penggunaan paket data.

### 3. Tidak ada Mode Offline

Konsekuensi dari ukurannya yang lebih ringan, beberapa fitur absen di Spotify Lite. Mode offline yang memungkinkan pengguna mendengarkan lagu tanpa koneksi internet misalnya, tidak tersedia.

Fitur lain yakni Spotify Connect untuk menyambungkan ke perangkat laptop atau speaker juga tidak dibenamkan. Pengguna juga tidak bisa mengatur kualitas audio seperti di versi reguler menjadi 'low', 'medium', dan 'high'. Konten podcast yang tersedia di versi reguler juga tidak dapat dinikmati. Alhasil, aplikasi Spotify Lite ini hanya dapat dipakai untuk menggunakan musik.

## Seri Laptop Lenovo Legion buat Gaming Dirilis



**JAKARTA** - Lenovo akhirnya resmi membawa laptop gaming seri Legion ke pasar Indonesia melalui Y740. Laptop gahar dengan lebar layar 15,6 inci ini didesain untuk para gamer hardcore yang memang mengincar kualitas.

Dapur pacunya menggunakan Intel Core i7, memori 32GB DDR4 2666Mhz opsional, dan anti-ghosting CORSAIR. Sistem pencahayaannya diklaim memiliki lebih dari 16 juta kostumisasi warna.

Khusus untuk audio, seri Legion Y740 dibekali dengan Dolby Atmos Speaker System dan Dolby Sound Radar. Displaynya menggunakan NVIDIA G-SYNC opsional yang didesain untuk menghilangkan tampilan yang tersendat-sendat.

Untuk daya tahan, seri ini dilengkapi dengan baterai yang bertahan hingga 6 jam. Pengguna juga tidak perlu khawatir overheating selama permainan berlangsung, sebab sudah dilengkapi dengan Legion Coldfront dual fan thermal layout yang menjaga perangkat tetap dingin saat memainkan game. Dengan segala fitur kelas atasnya, laptop ini mulai dijual dengan harga Rp28,4 juta yang dapat dibeli di distributor resmi dan mitra ritel online Lenovo. Paket pembelian ini sudah termasuk mouse, backpack, dan headset.



Lenovo juga memberikan layanan purna jual berlapis untuk produk ini. Mulai dari garansi resmi Lenovo Indonesia selama 2 tahun, International Warranty Service yang memberikan garansi perlindungan di seluruh negara, dan Accidental Damage Protection, yang menanggung kerusakan yang tidak termasuk dalam garansi normal, meliputi: jatuh tanpa disengaja, terkena tumpahan air, lonjakan arus listrik, atau LCD pecah. \*\*\*

## Bahas Keamanan Siber, APJII dan BSSN Gelar Diskusi Terbatas



**JAKARTA** - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan diskusi terbatas atau Focus Group Discussion (FGD) bersama Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). FGD ini merupakan salah satu langkah konkret kerja sama antara APJII dan BSSN.

FGD ini berlangsung di kantor BSSN, Jakarta, pada Kamis (11/4/). Acara FGD dibagi beberapa sesi, yang mana setiap sesi diikuti maksimal 7 perusahaan internet (ISP).

Menurut Ketua Bidang Hubungan Antarlembaga APJII Eva Marlina, FGD ini dilakukan agar ketika BSSN membuat kebijakan yang bersentuhan bisnis internet, sesuai dengan kondisi di lapangan.

"BSSN itu menganggap partner mereka seperti ISP dan NAP yang dalam hal ini diwakili APJII merupakan garda terdepan dalam hal-hal terkait dengan bisnis internet. Oleh sebab itulah kami diundang untuk melakukan FGD bersama BSSN," kata Eva, baru-baru ini.

Dalam FGD tersebut, kata Eva, APJII memberikan masukan-masukan kepada BSSN terkait dengan keamanan siber. Eva berharap, usulan-usulan yang disampaikan dalam FGD tersebut dapat bermanfaat untuk BSSN, ketika merumuskan sebuah kebijakan.

"Semua yang telah kami sampaikan diharapkan juga bisa menjadi pedoman bagi BSSN saat mereka akan membuat regulasi keamanan siber," terangnya.

Lebih lanjut, terdapat 50 ISP anggota APJII yang ikutserta dalam FGD bersama BSSN. Tidak hanya ISP dari Jakarta, melainkan juga dari beberapa daerah, seperti Jawa Timur, Yogyakarta, dan sebagainya. \*\*

## Kominfo Gandeng APJII Bahas Ekonomi Digital di Daerah 3T

**KEPULAUAN SANGIHE** - Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika (PPI), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), menggandeng Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam pengembangan ekonomi digital di daerah 3T (Terluar, Terdepan, dan Tertinggal).

Salah satu daerah yang menjadi sasaran pengembangan adalah Kabupaten Kepulauan Sangihe di Provinsi Sulawesi Utara, yang berjarak sekitar 105 mil laut dari kota Manado dan 142 mil laut dengan General Santos, Filipina. Kabupaten ini merupakan wilayah perbatasan Indonesia-Filipina. APJII sebagai organisasi internet terbesar di Indonesia pun langsung bergerak cepat untuk membicarakan lebih lanjut tentang gagasannya ini.

Ketua Bidang Organisasi dan Layanan Anggota APJII, Handoyo Taher dan Ketua Pengurus APJII Wilayah Sulawesi, Arry Abdi Syalman, turun langsung mendampingi Ditjen PPI Kemkominfo menyelenggarakan rapat koordinasi persiapan kolaborasi pengembangan ekonomi digital. Rapat tersebut diselenggarakan di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Kepulauan Sangihe di Tahuna, Kamis (4/4).

"Rapat tersebut dihadiri beragam unsur, mulai dari pejabat, tokoh masyarakat hingga pelaku usaha. Harapannya tentu, dapat secara kolektif mengembangkan kapasitas peran pemimpin dalam menciptakan inovasi berdasarkan sistem Collaborative Creative Learning and Action for Sustainable Solution atau CO CLASS," jelas Arry.



Lebih lanjut diungkapkan Arry, usai menggelar rapat kolaborasi tersebut langsung dilanjutkan dengan peninjauan ke sejumlah lokasi atau sarana potensial Kabupaten Kepulauan Sangihe yang dapat mendukung pengembangan ekonomi digital.

"Salah satunya, kami mengunjungi Landing Point atau Stasiun Terminal Palapa Ring Paket Tengah sebagai jaringan tulang punggung serat optik yang terletak di Kelurahan Pananekeng, Kecamatan Tahuna Barat," terangnya. \*\*\*